

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEJADIAN PERNIKAHAN DINI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA PEREMPUAN DI KECAMATAN GUNUNG KERINCI



OLEH

NAMA : ANI KHAIRUNNISA

NIM : 10011281823049

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEJADIAN PERNIKAHAN DINI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA PEREMPUAN DI KECAMATAN GUNUNG KERINCI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ANI KHAIRUNNISA
NIM : 10011281823049

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**BIOSTATISTIK DAN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, September 2022**

Ani Khairunnisa: Dibimbing oleh Yeni, S.KM., M.KM

Hubungan antara Peran Teman Sebaya dengan Kejadian Pernikahan Dini Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Perempuan di Kecamatan Gunung Kerinci

xv + 90 halaman, 34 tabel, 2 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Pernikahan dini adalah ikatan pernikahan yang terjadi pada remaja usia di bawah 20 tahun. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara peran teman sebaya dengan kejadian pernikahan dini selama masa pandemi Covid-19 pada perempuan di Kecamatan Gunung Kerinci. Merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* menggunakan teknik *purposive sampling* dan total sampel sebanyak 82 responden. Analisis statistik yang dilakukan meliputi, analisis univariat, analisis bivariat menggunakan *chi square* dan regresi logistic sederhana dan analisis multivariat jenis regresi logistik ganda model faktor risiko. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi yang menikah di usia dini sebesar 48,8%. Dari hasil analisis multivariat didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara peran teman sebaya dengan kejadian pernikahan dini setelah dikontrol oleh variabel tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan pernikahan dini, tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi, persepsi gaya pacaran, sosial ekonomi keluarga dan akses informasi. Kesimpulan penelitian yaitu peran teman sebaya tidak berhubungan dengan kejadian pernikahan dini selama masa pandemi Covid-19. Saran dari penelitian ini, kepada Puskesmas setempat untuk bisa menjangkau seluruh remaja di ruang lingkup kerjanya agar bisa memberikan edukasi terkait risiko dan dampak yang dapat ditimbulkan dari pernikahan di usia dini yang lebih optimal yang mana bisa dalam bentuk penyuluhan ataupun selebaran kepada remaja sebagai langkah awal dalam mengurangi angka kejadian pernikahan dini.

Kata Kunci : Pernikahan Dini, Peran Teman Sebaya

Kepustakaan : 48 (2006 – 2022)

Indralaya, November 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing,



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005



Yeni, S. KM., M.KM
NIP.198806282014012201

BIOSTATICS AND HEALTH INFORMATION
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Essay, September 2022

Ani Khairunnisa, *Supervised by Yeni, S.KM., M.KM*

The Relationship between the Role of Peers and the Incidence of Early Marriage During the COVID-19 Pandemic in Women in Kecamatan Gunung Kerinci

xv + 90 pages, 2 pictures, 7 attachment

ABSTRACT

Early marriage is a marriage bond that occurs between adolescents under the age of 20. The purpose of the study was to determine the relationship between the role of peers and the incidence of marriage during the COVID-19 pandemic among the women in Kecamatan Gunung Kerinci. This is a quantitative study with a cross-sectional research design using purposive sampling and a sample size of 82 respondents. The statistical analysis carried out included univariate analysis, bivariate analysis using chi square and simple logistic regression, and multivariate analysis of multiple logistic regression types of risk factor models. The results showed that the prevalence of being married at an early age was 48.8%. From the results of multivariate analysis, it was found that there was no relationship between the role of peers and the incidence of early marriage after being controlled by the variables of education level, level of knowledge of early marriage, level of knowledge of reproductive health, cultural values, socio-economic family, and access to information. The conclusion of the study is that the role of peers is not related to the incidence of early marriage during the COVID-19 pandemic. Suggestions from this research are for the local health center to be able to capture all teenagers in their scope of work in order to provide education related to the risks and impacts that can be caused by marriage at an early age, which is more optimal, which can be in the form of counseling or leaflets to teenagers as a first step in reducing the incidence of early marriage..

Keywords : Early Marriage, the Role of Peers
Literature : 48 (2006 – 2022)

Indralaya, November 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing,



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005



Yeni, S. KM., M.KM
NIP.198806282014012201

LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS (BEBAS PLAGIAT)

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, September 2022

Yang bersangkutan,



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan antara Peran Teman Sebaya dengan Kejadian Pernikahan Dini selama Masa Pandemi Covid-19 pada Perempuan di Kecamatan Gunung Kerinci” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 6 Oktober 2022



Indralaya,2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Najmah, S.KM., M.PH., P.hD ()
NIP. 198307242006042003

Anggota :

2. Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM ()
NIP. 199208022019032020
3. Yeni, S.KM., M.KM ()
NIP.198806282014012201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEJADIAN PERNIKAHAN DINI SELAMA MASA PANDEMI COVID-10 PADA PEREMPUAN DI KECAMATAN GUNUNG KERINCI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

ANI KHAIRUNNISA

10011281823049

Indralaya, November 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Yeni, S. KM., M.KM
NIP.198806282014012201

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ani Khairunnisa
NIM : 10011281823049
Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 18 September 2000
Peminatan : Biostatistik dan Informasi Kesehatan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Universitas : Sriwijaya
Alamat Rumah : Jln.Kemuning RT.10 N0.28 Kel. Rawasari Kec.
Alam Barajo Kota Jambi, Jambi. 36125

Riwayat Pendidikan

Tahun 2018-2022 S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
Tahun 2015-2018 SMA Negeri Titian Teras H.Abdurrahman Sayoeti
Jambi
Tahun 2012-2015 SMP Negeri 5 Kota Jambi
Tahun 2006-2012 SD Negeri 149 Kota Jambi
Tahun 2005-2006 TK Aisyiyah 3 Kota Jambi

Riwayat Organisasi

2018 – sekarang Pengajar Muda UKM Unsri Mengajar
2019 Bendahara Panwaslu FKM UNSRI
2019 Ketua Pelaksana Open Recruitment Calon Pengajar
UKM Unsri Mengajar Batch VIII
2018 Staff Komisioner KPU FKM UNSRI

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena rahmat dan ridho yang telah dilimpahkan-Nya skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Peran Teman Sebaya dengan Kejadian Pernikahan Dini selama Masa Pandemi Covid-19 pada Perempuan di Kecamatan Gunung Kerinci” dapat terselesaikan dengan baik. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Kepala Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Yeni, S.KM., M.KM selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, ilmu, semangat dan dukungan dalam pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.
4. Ibu Najmah, S.KM., M.PH., P.hD selaku dosen penguji dalam penyempurnaan skripsi ini
5. Ibu Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM selaku dosen penguji dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Kesbangpol Kab.Kerinci, Kantor Urusan Agama (KUA) Kec.Gunung Kerinci, Kepala Desa Sungai Betung Mudik, Sungai Betung Hilir, Suko Pangkat serta seluruh responden validitas dan penelitian.
7. Para tenaga kerja di bagian Akademik Ilmu Kesehatan Masyarakat yang telah memudahkan dan melancarkan segala proses urusan yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi.
8. Keluargaku tersayang: Mama, Papa, Kak Ana, Kak Izah, Abang Umar, Abang Agus yang tak kenal lelah untuk memberikan do'a, dukungan dan dorongan motivasi, Serta keponakanku Hanan dan Rahman yang selalu menghibur tekncunya dengan tingkah laku mereka.
9. Sahabatku Oshiana yang selalu memberikan semangat, dukungan dan dorongan, selalu mau diajak healing kemanapun, serta menjadi pendengar terbaik dan setia setiap keluh kesah selama menyelesaikan skripsi.

10. Para biasku dari EXO yakni Do Kyungsoo, Baekhyun, Chanyeol, Suho, Lay, Kai, Xiumin, Sehun dan Chen yang selalu menghibur dengan mendengarkan lagu-lagu dari mereka.
11. Anggota Super Junior dan lagu-lagunya yang telah menemani dan mengembalikan mood dengan menonton tingkah laku mereka yang kocak.
12. Teman-teman seperjuanganku Sma Titian Teras yang juga kuliah di Universitas Sriwijaya
13. Teman-teman Peminatan Biostatistik 2018
14. Semua drama korea lagu-lagu yang sudah ditonton maupun didengar yang mampu mengembalikan mood untuk menulis skripsi.
15. Untuk diri sendiri yang mampu bertahan hingga di titik ini ditengah banyaknya masalah yang datang
16. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk perbaikan dan pembelajaran bagi penulis mendatang

Indralaya, September 2022



Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN PUBLIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ani Khairunnisa
NIM : 10011281823049
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan Antara Peran Teman Sebaya dengan Kejadian Pernikahan Dini Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Perempuan di Kecamatan Gunung Kerinci”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Indralaya
Pada Tanggal : September 2022

Yang Menyatakan,


(Ani Khairunnisa)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS (BEBAS PLAGIAT).....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN PUBLIK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pernikahan Dini	9
2.1.1 Pengertian Pernikahan Dini.....	9
2.1.2 Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Pernikahan Dini.....	9
2.1.3 Dampak yang Ditimbulkan Akibat Pernikahan Dini	11
2.2 Teman Sebaya	12
2.2.1 Pengertian Teman Sebaya	12

2.2.2	Fungsi Teman Sebaya	13
2.2.3	Peranan Teman Sebaya	14
2.3	COVID-19	15
2.3.1	Pengertian COVID-19.....	15
2.3.2	Pandemi COVID-19.....	15
2.3.3	Dampak Yang Ditimbulkan Pandemi COVID-19	15
2.4	Penelitian Terkait.....	16
2.5	Kerangka Teori.....	18
2.6	Kerangka Konsep	19
2.7	Definisi Operasional.....	20
2.8	Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Desain Penelitian	28
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.2.1	Populasi Penelitian	28
3.2.2	Sampel Penelitian.....	29
3.2.3	Besar Sampel.....	29
3.2.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	31
3.3.1	Jenis Data	31
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	31
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	32
3.4	Pengolahan Data.....	32
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data	35
3.5.1	Uji Validitas	35
3.5.2	Uji Reliabilitas	38
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	39
3.6.1	Analisis Data	39
3.6.2	Penyajian Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN		43
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
4.1.1	Demografi Wilayah.....	43

4.1.2	Batas Wilayah	44
4.1.3	Karakteristik Wilayah	44
4.2	Hasil Penelitian.....	46
4.2.1	Analisis Univariat.....	46
4.2.2	Analisis Bivariat.....	58
4.2.3	Analisis Multivariat.....	63
BAB V PEMBAHASAN		67
5.1	Keterbatasan Penelitian	67
5.2	Pembahasan	67
5.2.1	Kejadian Pernikahan Dini	68
5.2.2	Hubungan antara Peran Teman Sebaya dengan Kejadian Pernikahan Dini	69
5.2.3	Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Pernikahan Dini dengan Kejadian Pernikahan Dini.....	75
5.2.4	Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Kejadian Pernikahan Dini	77
5.2.5	Hubungan antara Akses Informasi dengan Kejadian Pernikahan Dini	79
5.2.6	Hubungan antara Persepsi Gaya Pacaran dengan Kejadian Pernikahan Dini	80
5.2.7	Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Pernikahan Dini	82
5.2.8	Hubungan antara Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Pernikahan Dini	83
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		86
6.1	Kesimpulan.....	86
6.2	Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN.....		94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	16
Tabel 2.2 Definisi Operasional	20
Tabel 3.1 Perhitungan Besar Sampel	30
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Tingkat Pengetahuan Pernikahan Dini	36
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Peran Teman Sebaya	37
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Persepsi Gaya Pacaran	38
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Pertanyaan-Pertanyaan Pada Kuesioner Penelitian	39
Tabel 4.1 Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Gunung Kerinci	45
Tabel 4.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Gunung Kerinci	45
Tabel 4.3 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Gunung Kerinci.....	46
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Usia Pertama Kali Menikah Pada Kecamatan Gunung Kerinci	46
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Pada Variabel Pernikahan Dini di Kecamatan Gunung Kerinci	47
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Terkait Peran Teman Sebaya (n=82)	47
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Pada Variabel Peran Teman Sebaya di Kecamatan Gunung Kerinci	49
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Mengenai Pernikahan Dini (n=82).....	49
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Responden Pada Variabel Tingkat Pengetahuan Pernikahan Dini di Kecamatan Gunung Kerinci.....	52
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pertanyaan Mengenai Kesehatan Reproduksi (n=82).....	52
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Responden Pada Variabel Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi di Kecamatan Gunung Kerinci.....	54
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Responden Pada Variabel Pendidikan pada Perempuan di Kecamatan Gunung Kerinci	55
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan pada Perempuan di Kecamatan Gunung Kerinci	55
Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pertanyaan Pada Variabel Persepsi Gaya Pacaran (n=82)	56
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Responden Pada Variabel Persepsi Gaya Pacaran di Kecamatan Gunung Kerinci.....	57

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Responden Pada Variabel Sosial Ekonomi Keluarga di Kecamatan Gunung Kerinci	58
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Responden Pada Variabel Akses Informasi di Kecamatan Gunung Kerinci.....	58
Tabel 4.18 Hubungan Antara Peran Teman Sebaya dengan Kejadian Pernikahan Dini pada Perempuan di Kecamatan Gunung Kerinci	59
Tabel 4.19 Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Pernikahan Dini dengan Kejadian Pernikahan Dini pada Perempuan di Kecamatan Gunung Kerinci.....	59
Tabel 4.20 Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Kejadian Pernikahan Dini pada Perempuan di Kecamatan Gunung Kerinci.....	60
Tabel 4.21 Hubungan Antara Persepsi Gaya Pacaran dengan Kejadian Pernikahan Dini pada Perempuan di Kecamatan Gunung Kerinci	61
Tabel 4.22 Hubungan Antara Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Pernikahan Dini pada Perempuan di Kecamatan Gunung Kerinci	61
Tabel 4.23 Hubungan Antara Akses Informasi dengan Kejadian Pernikahan Dini pada Perempuan di Kecamatan Gunung Kerinci	62
Tabel 4.24 Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Pernikahan Dini pada Perempuan di Kecamatan Gunung Kerinci	63
Tabel 4.25 Pemodelan Awal Analisis Multivariat	64
Tabel 4.26 Seleksi Confounding Analisis Multivariat.....	65
Tabel 4. 27 Akhir Analisis Multivariat	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	19
Gambar 5.1 Pertanyaan C6 Peran Teman Sebaya.....	74
Gambar 5.2 Pertanyaan C8 Peran Teman Sebaya.....	74
Gambar 5.3 Pertanyaan C10 Peran Teman Sebaya.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Kuesioner
- Lampiran 2. Sertifikat Kaji Etik
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Izin Uji Validitas
- Lampiran 5. Surat dari Kesbangpol
- Lampiran 6. Output SPSS
- Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan ialah salah satu hal yang krusial, sebab disaat mereka telah menikah, akan memperoleh keseimbangan dalam hidupnya secara biologis, psikologis juga sosial. Bila dilihat dari sisi biologis, kebutuhan seksual mereka akan terpenuhi, dari sisi psikologis tingkat kematangan mental serta sisi emosional mereka akan ikut menentukan kebahagiaan dalam hidup berumah tangga. serta, dari sisi sosiologis, ikatan pernikahan akan menjadikan sepasang pria dan wanita dinilai sah sebagai pasangan suami-istri secara agama dan hukum. Pernikahan yang sehat ialah bentuk pernikahan yang dilakukan oleh laki-laki berusia 25 tahun dan di perempuan berusia 20 tahun. Hal ini telah dipertimbangkan atas dasar kesiapan serta pentingnya sistem reproduksi mereka pada pernikahan (BKKBN,201). Pernikahan dini adalah ikatan pernikahan yang terjadi pada remaja usia di bawah 20 tahun. Hal ini dikarenakan rentan untuk mengalami resiko kehamilan di usia muda yang mana bisa mengakibatkan anemia, keguguran, keracunan kehamilan, persalinan prematur, melahirkan bayi dengan kondisi Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), kelainan bawaan, kejadian infeksi, serta kematian (Kusmiran, 2011).

Pada wilayah Asia Selatan, dari 9,7 juta anak perempuan hampir setengahnya atau sekitar 48% nya menikah di umur 18 tahun, begitu pula di Afrika sebesar setengah dari populasi anak perempuan atau sekitar 42% menikah diusia dini, dan di Amerika Latin sebesar 29%. Pernikahan diusia muda bisa meningkatkan risiko angka kematian ibu dan bayi, risiko komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas. Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan bahwa proporsi perempuan yang menikah berusia di bawah 20 tahun sebesar 13%. Fungsi-fungsi organ reproduksi belum berkembang dan siap untuk bereproduksi secara optimal saat umur masih dibawah 20 tahun. Pada rangkuman Statistik Kesejahteraan Rakyat 2018 yang diterbitkan oleh BPS menunjukkan bahwa persentase pernikahan dini pada perempuan dibawah usia 16 tahun sebesar 15,66%, yang menikah di rentang usia 17-18 tahun sebesar 20,03% dan yang menikah di rentang usia 19-20 tahun sebesar 22,96%.

Selama masa pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) tentunya memberikan dampak pada peningkatan jumlah kasus pernikahan dini. Hal ini dibuktikan dari meningkatnya angka kasus permohonan pernikahan dini di Indonesia. Sebelum pandemic COVID-19 atau tepatnya pada tahun 2019, jumlah permohonan kasus pernikahan dini sebanyak 23700 kasus. Lalu, saat pandemi COVID-19 (Januari-Juni 2020) jumlah permohonan kasus pernikahan dini meningkat menjadi 34000 kasus yang mana 97%nya dikabulkan (katadata.co.id, 2020). Jumlah permohonan kasus pernikahan tersebut merupakan kasus pernikahan dibawah usia 19 tahun. Pemicu meningkatnya jumlah kasus pernikahan dini yakni karena adanya permasalahan ekonomi keluarga, menghindari kehamilan diluar nikah, minimnya edukasi terkait pernikahan dini serta adanya penutupan sekolah yang menyebabkan minimnya aktivitas, juga merupakan salah satu dampak yang timbul akibat adanya pandemic COVID-19.

Dari catatan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DPPA2AP) provinsi jambi, pernikahan usia yang terjadi di provinsi jambi menempati peringkat 9 se Indonesia dengan angka 14,41% yang mana pernyataan ini diungkapkan langsung oleh kepala dinas DPPA2AP Provinsi Jambi. Di Provinsi Jambi, terdapat beberapa kabupaten yang angka pernikahan usia muda tergolong tinggi yaitu di Kabupaten Bungo sebesar 25%, Kabupaten Tebo 24%, Kabupaten Merangin 24%, Kabupaten Sarolangun 21% dan Kabupaten Kerinci 21%. Kecamatan Air Hangat Barat adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Kerinci yang angka kejadian pernikahan usia dininya cukup tinggi yaitu dengan persentasenya sebesar 28%. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Gunung Kerinci 2019, jumlah pasangan yang menikah dari tahun 2018 sampai 2019 meningkat. Tahun 2018 jumlah pasangan yang menikah sebanyak 104 pasangan, sedangkan tahun 2019 sebanyak 106 pasangan.

Ada banyak faktor menyebabkan terjadinya pernikahan dini, yakni pendidikan, motivasi melanjutkan pendidikan, media pornografi, pengetahuan remaja putri (Aulia, 2015). Pada penelitian Rafidah,dkk (2015) mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kejadian pernikahan dini, antara lain tingkat pendidikan, persepsi responden, tingkat ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, persepsi orang tua dan pekerjaan orang tua. Penelitian lain juga

mengemukakan bahwa faktor-faktor dominan yang dapat menyebabkan terjadinya pernikahan dini yaitu hamil diluar nikah, dari lingkungan, orang tua, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, faktor dari individu serta faktor media (Yanti dkk, 2018). Penelitian lain yang sejalan dengan hasil tersebut dari Pramana,dkk (2018) yang menyatakan bahwa yang dapat mempengaruhi terjadinya pernikahan dini yaitu dari faktor pengaruh orang tua, tingkat pendidikan, status ekonomi dan sosial budaya.

Keadaan ekonomi yang menurun selama pandemi COVID-19 juga turut serta menjadi penyebab terjadinya peningkatan kejadian pernikahan dini. Dilansir dari *United Population Fund (UNFPA)* dan *United Nations Children's Fund (UNICEF)* pada laporan yang berjudul *Adapting to Covid-19: Pivoting The UNFPA-UNICEF Global Programme to End Child Marriage to Respond to The Pandemic* memprediksi bahwa sebanyak 4 juta perkawinan anak perempuan akan terjadi dalam dua tahun kedepan yang disebabkan oleh krisis ekonomi. Lalu, sekitar tiga belas juta pernikahan usia dini akan terjadi dalam kurun waktu dari tahun 2020-2030 di dunia (katadata.co.id, 2020). Di Indonesia sendiri juga mengalami krisis ekonomi selama pandemi Covid-19 yang mana terjadinya penurunan aktivitas ekonomi yang signifikan pada kuartal ketiga di tahun 2020. Hal ini terlihat dari data jumlah penduduk miskin yang bertambah menjadi 26,4 juta orang atau sekitar 9,8% dari populasi pada Maret 2020. Data lain yang mendukung yakni dari data Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat sekitar 3,06% pemuda Indonesia yang kawin pertama.

Akibat dari pandemi COVID-19 juga berdampak di dunia pendidikan yang juga menyumbang terjadinya peningkatan kasus pernikahan usia dini. Hal ini dikarenakan semua sekolah diharuskan untuk melakukan kegiatan pembelajaran melalui jarak jauh. Keadaan tersebut akan mempengaruhi kondisi psikologis anak serta dikarenakan kegiatan belajar yang dilakukan di rumah yang menyebabkan para remaja merasa bebas serta leluasa untuk bergaul dengan teman-teman sebaya sekitarnya. Hal inilah yang nantinya akan memicu terjadi pernikahan dini jika pengawasan orangtua terhadap anaknya lemah yang mana remaja akan terjerat dalam pergaulan bebas dan terjadi kehamilan diluar nikah.

Peran teman sebaya ditonjolkan pada penelitian ini dikarenakan saat remaja mengalami masa pubertas, mereka akan lebih terbuka untuk bercerita dengan teman sebayanya serta intensitas mereka bertemu lebih sering baik itu sebelum pandemic yakni saat mereka berada di lingkungan sekolah maupun saat pandemi COVID-19. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Arikhman, Efendi and Putri, 2019) yang menyatakan bahwa terdapatnya hubungan yang signifikan antara peran teman sebaya dengan kejadian pernikahan dini dengan nilai p-value sebesar 0,0001. Pada penelitiannya, peneliti menyatakan bahwa seorang remaja akan menjadikan teman sebayanya orang pertama yang mengetahui segala hal yang terjadi dalam hidupnya. Sebagai contoh yakni keingintahuan mereka lebih dalam mengenai seks dimasa pubertas yang informasinya diperoleh melalui teman sebayanya daripada orang tuanya. Teman sebaya itu sendiri merupakan orang yang dengan tingkat usia dan kedewasaannya diperkirakan sama serta berfungsi sebagai orang yang memberikan informasi mengenai dunia luar selain keluarga. Mereka lebih leluasa dan lebih terbuka untuk bertukar pengalaman serta mencurahkan isi hatinya dengan teman sebaya mereka karena mereka lebih percaya mereka dapat menyimpan rahasia dan bisa mencari solusi bersama terhadap masalah-masalah yang mereka hadapi. Penelitian lain dari (Febriawati, Wati and Arlina, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor pengaruh teman sebaya dengan kejadian pernikahan dini dengan nilai p-value sebesar 0,036. Pada penelitian ini, para responden menjawab bahwa mereka melangsungkan pernikahan dikarenakan mereka mendengarkan cerita seksual dari teman sebayanya yang telah menikah. Mereka menikah karena takut kehilangan pacarnya, terlihat bahagia dengan keluarganya serta terlihat semakin dewasa dan lebih mapan kehidupannya setelah menikah.

Penelitian ini berfokus pada perempuan yang menikah dari rentang tahun 2019-2021. Hal ini berdasarkan dari data hasil Susenas 2020 pada buku “Profil Penduduk Anak Provinsi Jambi 2020” (Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2020), bahwa anak perempuan yang berusia 10-17 tahun yang berstatus kawin lebih banyak jika dibandingkan dengan anak laki-laki yang berstatus kawin, yakni dengan persentase 0,94% untuk anak perempuan dan 0,16% untuk anak laki-laki.

Pernikahan diusia dini dapat menyebabkan pada meningkatnya angka drop out remaja di sekolah, risiko kekerasan di dalam rumah tangga serta perceraian. Oleh karena itu, remaja yang menikah di usia dini sangat rentan untuk mengalami kekerasan, pelecehan seksual, kurangnya kontrol terhadap kesehatan reproduksi, kematian maternal, aborsi bahkan peluang terjadinya kematian ibu. Akibatnya pernikahan usia dini membawa dampak sosial, ekonomi dan kesehatan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. (Field, 2004).

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitiannya di pedesaan. Keputusan ini diambil berdasarkan dari hasil susenas 2020 pada buku “Profil Penduduk Anak Provinsi Jambi 2020” yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Di buku tersebut, dijelaskan bahwa dari seluruh anak yang berusia 10-17 tahun yang pernah kawin lebih banyak yang tinggal di pedesaan dengan persentase 89,55% dan yang tinggal di perkotaan dengan persentase 10,45% (Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2020).

Berdasarkan data-data yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Antara Peran Teman Sebaya Dengan Kejadian Pernikahan Dini Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Perempuan Di Kecamatan Gunung Kerinci, Kabupaten Kerinci”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari angka Survei Demografis dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, sebanyak 34,6 % wanita yang menikah berusia di bawah 15 tahun. tujuh ratus juta perempuan yang hidup saat ini menikah satu hingga tiga diantaranya menikah disaat usia di bawah 15 tahun. Hal ini sejalan dengan fakta yang ada dilapangan. Dari data Provinsi Jambi, tercatat sebanyak 75 dari 1000 wanita melahirkan pada di rentang usia 15 hingga 19 tahun. Angka ini terbilang cukup tinggi jika dibandingkan dari data nasional yaitu 48 dari 1000 wanita. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa di Provinsi Jambi masih banyak remaja yang menikah diusia muda. Pernyataan tersebut sejalan dengan fakta hukum yang terjadi di lapangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan isi dari UU No.16 Tahun 2019 dimana batas minimal usia pria dan wanita saat akan menikah yaitu 19 tahun. Sedangkan fakta di lapangan masih ada di berbagai daerah yang menikah yang

umurnya dibawah 19 tahun. Oleh sebab itu, dari pemaparan rumusan masalah yang telah dijelaskan, peneliti ingin meneliti bagaimana hubungan antara peran teman sebaya dengan kejadian pernikahan dini selama masa pandemi covid-19 pada perempuan di kecamatan Gunung Kerinci, kabupaten Kerinci?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara peran teman sebaya dengan kejadian pernikahan dini selama masa pandemi covid-19 pada perempuan di kecamatan Gunung Kerinci.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi variabel pernikahan dini, peran teman sebaya, tingkat pengetahuan pernikahan dini, tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi, sosial ekonomi keluarga, akses informasi, persepsi gaya pacaran dan tingkat pendidikan pada perempuan di masyarakat Kecamatan Gunung Kerinci.
- b. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan pernikahan dini dengan kejadian pernikahan dini pada perempuan di masyarakat Kecamatan Gunung Kerinci.
- c. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kejadian pernikahan dini pada perempuan di masyarakat Kecamatan Gunung Kerinci
- d. Mengetahui hubungan peran teman sebaya dengan kejadian pernikahan dini pada perempuan di masyarakat Kecamatan Gunung Kerinci.
- e. Mengetahui hubungan persepsi gaya pacaran dengan kejadian pernikahan dini pada perempuan di masyarakat Kecamatan Gunung Kerinci.
- f. Mengetahui hubungan sosial ekonomi keluarga dengan kejadian pernikahan dini pada perempuan di masyarakat Kecamatan Gunung Kerinci.
- g. Mengetahui hubungan akses informasi dengan kejadian pernikahan dini pada perempuan di masyarakat Kecamatan Gunung Kerinci.

- h. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan responden dengan kejadian pernikahan dini pada perempuan di masyarakat Kecamatan Gunung Kerinci.
- i. Mengetahui hubungan antara peran teman sebaya terhadap kejadian pernikahan dini pada perempuan di Kecamatan Gunung Kerinci, setelah dikontrol oleh variabel tingkat pengetahuan, sosial ekonomi keluarga, akses informasi, persepsi gaya pacaran dan tingkat pendidikan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini, peneliti berharap bisa memberi pengetahuan serta informasi yang lebih mengenai hubungan pengaruh teman sebaya terhadap kejadian pernikahan dini selama masa pandemic COVID-19 pada perempuan di Kecamatan Gunung Kerinci.

1.4.2 Manfaat Praktis

2.1 Bagi Peneliti

Dari penelitian ini, peneliti berharap kedepannya bisa menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman penelitian dan dapat mengimplementasi ilmu-ilmu yang telah didapatkan oleh peneliti selama dibangku perkuliahan. Adapun hasil dari penelitian ini, peneliti berharap dapat menjadi referensi pada penelitian lanjutan yang dilaksanakan diwaktu mendatang.

2.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dari penelitian diharapkan bisa menambah referensi dan literatur mengenai hubungan pengaruh teman sebaya terhadap kejadian pernikahan dini selama masa pandemic COVID-19 pada perempuan

2.3 Bagi Masyarakat

Dari penelitian ini semoga bisa memberikan informasi mengenai hubungan pengaruh teman sebaya terhadap kejadian pernikahan dini selama masa pandemic COVID-19 pada perempuan ke masyarakat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah hubungan antara peran teman sebaya terhadap kejadian pernikahan dini selama masa pandemi COVID-19 pada perempuan di Kecamatan Gunung Kerinci dengan variabel dependen yaitu kejadian pernikahan dini dan variabel independen utama yakni peran teman sebaya, serta variabel confounding, yaitu tingkat pengetahuan pernikahan dini, tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi, akses informasi, sosial ekonomi keluarga, persepsi gaya pacaran dan tingkat pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agtikasari, N. (2015) 'Hubungan Tentang Pernikahan Dini dengan Sikap Terhadap Pernikahan Dini'. Available at: <http://digilib.unisayogya.ac.id>.
- Akhiruddin (2016) 'Dampak Pernikahan Usia Muda (Studi Kasus di Desa Mattirowalie Kecamatan Libureng Kabupaten Bone)', *Mahkamah*, 1(1).
- Andina, E. (2021) 'Meningkatnya Angka Perkawinan Anak Saat Pandemi Covid-19', *Info Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis*, 13(4), pp. 13–18. Available at: https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XIII-4-II-P3DI-Februari-2021-232.pdf.
- Ardayani, T. (2020) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Usia Dini', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(2), pp. 316–324. Available at: www.stikes-khkediri.ac.id.
- Arikhman, N., Efendi, T. M. and Putri, G. E. (2019) 'Faktor yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Dini di Desa Baru Kabupaten Kerinci', 4(3), pp. 470–480.
- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, A., Taufik, M. and Hastuti, L. (2015) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkawinan Usia Muda pada Remaja Putri Usia 10-19 Tahun Di Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas', *Jurnal Mahasiswa dan Peneliti Kesehatan*, pp. 41–53.
- Badan Pusat Statistik (2016) *Kemajuan yang Tertunda: Analisis Data Perkawinan Usia Anak Di Indonesia*. Edited by Badan Pusat Statistik. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (2020) *Pencegahan Perkawinan Anak Percepatan yang Tidak Bisa Ditunda*, Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kerinci (2022) *Kabupaten Kerinci Dalam Angka 2022*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi (2020) *Profil Penduduk Anak Provinsi Jambi 2020*.
- Febriawati, H., Wati, N. and Arlina, S. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini di Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma', 15(1), pp. 43–53.

- Hamidiyanti, Y. F. and Pratiwi, I. G. (2021) 'Peran Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pernikahan Usia Dini Pada Remaja', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 3(1), pp. 9–11.
- Handayani, E. Y. (2014) 'Factors Associated with Early Marriage in District Northern Tambusai of Rokan Hulu', *Journal Maternity and Neonatal*, 1(5), pp. 200–206.
- Herwandar, F. R. and Gustiar, Y. (2021) 'Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Kejadian Pernikahan Dini Pada PUS', *Jurnal Ilmiah Pannmed (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dental Hygiene)*, 16(1), pp. 155–160.
- Husna, A., Safitri, F. and Rahmi, N. (2017) 'Factors Relating to Early Marriage in Lamtamot Village, Lembah Seulawah District Aceh Besar 2017', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 3(2), pp. 132–139.
- Julianti, N. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Di Dusun Iii Desa Karang Baru Kab. Bekasi Tahun 2018', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika*, Vol.1(No.1), pp. 1-11 hal.
- Katadata (2020) *Pernikahan Dini Melonjak Selama Pandemi*. Available at: <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5f6175a8a15b5/pernikahan-dini-melonjak-selama-pandemi>.
- Kementerian Kesehatan (2013) *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Available at: www.kemkes.go.id.
- Kementerian Kesehatan (2018) *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Available at: <https://doi.org/10.2196/2018> April 2019.
- Kompas (2021) *Pernikahan Dini Meningkat Selama Pandemi, BKKBN Gencarkan Edukasi Reproduksi*. Available at: <https://www.kompas.com/sains/read/2021/10/01/100000523/pernikahan-dini-meningkat-selama-pandemi-bkkbn-gencarkan-edukasi?page=all>.
- Kusmiran, E. (2011) *Kesehatan Reproduksi dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Liesmayani, E. E. *et al.* (2021) 'Determinan Kejadian Pernikahan Dini Pada Remaja', *Nursing Care and Health Technology*, 2(1).
- Mahendra, O. S., Solehati, T. and Ramdhanie, G. G. (2019) 'Hubungan Budaya Dengan Pernikahan Dini', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4(2).

- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2019) 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia: Jakarta.
- Nasution, L. K. (2020) 'Hubungan Pendidikan Pekerjaan dan Peran Teman Sebaya dengan Terjadinya Pernikahan Usia Dini di Desa Janjimauli Muaratais III', *Jurnal Education and development*, 8(3), pp. 124–129.
- Nurasiah, A., Rizkiyani, A. and Heriana, C. (2020) 'Hubungan Antara Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Resiko Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi Di Sman 1 Cibingbin Tahun 2020', *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 11(2), pp. 217–223. doi: 10.34305/jikbh.v11i2.173.
- Nurhikmah, N., Carolin, B. T. and Lubis, R. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(1), pp. 17–24. doi: 10.33024/jkm.v7i1.3110.
- Parulian, T. S. and Yulianti, A. R. (2019) 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Interaksi Teman Sebaya Pada Remaja', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2), pp. 173–178. doi: 10.26714/jkj.7.2.2019.175-180.
- Pramana *et al.* (2017) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Dini pada Remaja Wanita'.
- Purwanto, A. *et al.* (2020) 'Studi Eksploratif Dampak pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar', *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), pp. 1–12.
- Radiordk (2021) *Soroti Angka Pernikahan Dini di Masa Pandemi*. Available at: <http://rdk.fidkom.uinjkt.ac.id/index.php/2021/06/19/soroti-tingginya-angka-pernikahan-dini-di-masa-pandemi/>.
- Raehan, Diana, S. A. and Munir, W. (2021) 'Determinan Pernikahan Usia Muda Di Kabupaten Polewali Mandar', *Bina Generasi; Jurnal Kesehatan*, 2, pp. 36–42.
- Riany, E. *et al.* (2020) 'Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pernikahan Usia Dini', *Journal Of Telenursing*, 2(2), pp. 158–167.
- Rusmilia, D. S., Jubaedah, E. and Suratmi (2019) 'Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Pernikahan Dini Di Kecamatan

- Selajambe Kabupaten Kuningan Periode 2018-2019', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(1), pp. 457–464.
- Salamah, S. (2016) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Usia Dini Di Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan*. Universitas Negeri Semarang.
- Samsi, N. (2020) 'Factors that Influence The Incidence Of Early Marriage In Young Women In The Lembah Melintang Sub District', *Journal of The Global Health*, 3(2), pp. 55–61.
- Septianah, T. I., Solehati, T. and Widiyanti, E. (2019) 'Hubungan Pengetahuan , Tingkat Pendidikan , Sumber Informasi , dan Pola Asuh dengan Pernikahan Dini pada Wanita', *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 4(2), pp. 73–81.
- Siyoto, S. and Sodik, A. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. I. Edited by Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishig.
- Sugiyono. (2013) '*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*'.
- Taher, S. L. (2022) 'Hubungan Antara Budaya , Pengetahuan dan Sosial Ekonomi Dengan Pernikahan Dini', *indonesia journal of midwifery sciences*, (50), pp. 100–110.
- UNICEF (2012) *Child Marriage in India*. Available at: http://www.unicef.in/documents/child_marriage.pdf.
- Uecker, J. E. and Stokes, C. E. (2010) 'Early Marriage In The United States', *Journal of Marriage and Family*, 70(4), pp. 835–846. doi: 10.1111/j.1741-3737.2008.00530.x.Early.
- Vidalia, R. N. and Azinar, M. (2022) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkawinan Usia Dini Di Kecamatan Sukadana', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(1), pp. 115–121. doi: 10.14710/jkm.v10i1.32080.
- Waroh, Y. K. (2020) 'Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Pernikahan Dini di Desa Panggung Kecamatan Sampang, Sampang', *Jurnal Kebidanan*, 12(1), pp. 58–65.
- Widiatmoko, P. S. G. . *et al.* (2019) 'Hubungan Pendidikan, Budaya, Teman Sebaya Dengan Pernikahan Usia Muda Di Kecamatan Kandanghaur Indramayu Tahun 2018', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(4), pp. 261–265.

Yanti, Hamidah and Wiwita (2018) 'Analisis Faktor Penyebab Dan Dampak Pernikahan Dini Di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak', *Jurnal Ibu dan Anak*, 6(November), pp. 96–103.

Zai, F. A. (2010) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Dini pada Remaja Di Indonesia (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2010)*. Universitas Indonesia.